

BAB IV

HASIL PENELITIAN

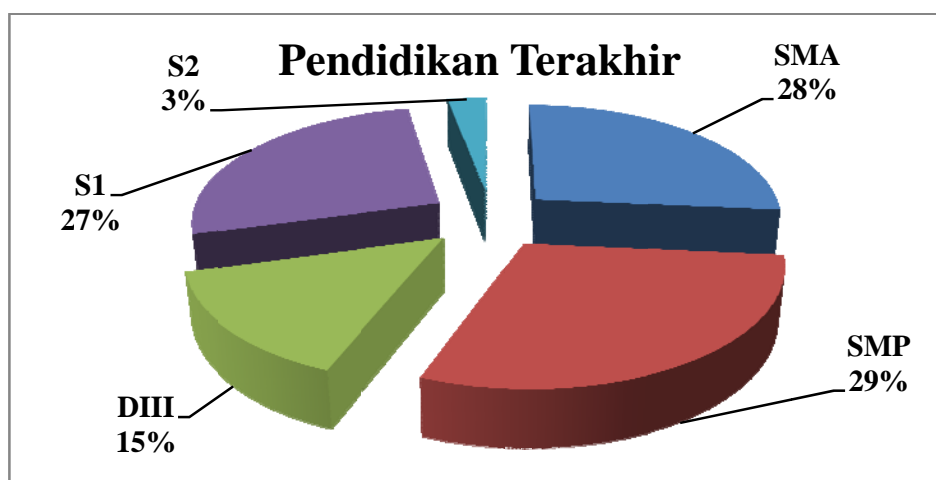
A. Deskripsi Data

1. Pendidikan

Pendidikan terakhir responden di RW 04 Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang yaitu SMP, SMA, DIII, S1, dan S2 dengan distribusi seperti tertuang pada tabel 4.1 dan grafik 4.1. Dimana responden berpendidikan SMP cenderung lebih banyak yakni 29.4%.

Tabel 4.1 Distribusi Pendidikan Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Tahun 2013

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
SMP	20	29.4%
SMA	18	26.5%
DIII	10	14.7%
S1	18	26.5%
S2	2	2.9%
Jumlah	68	100%



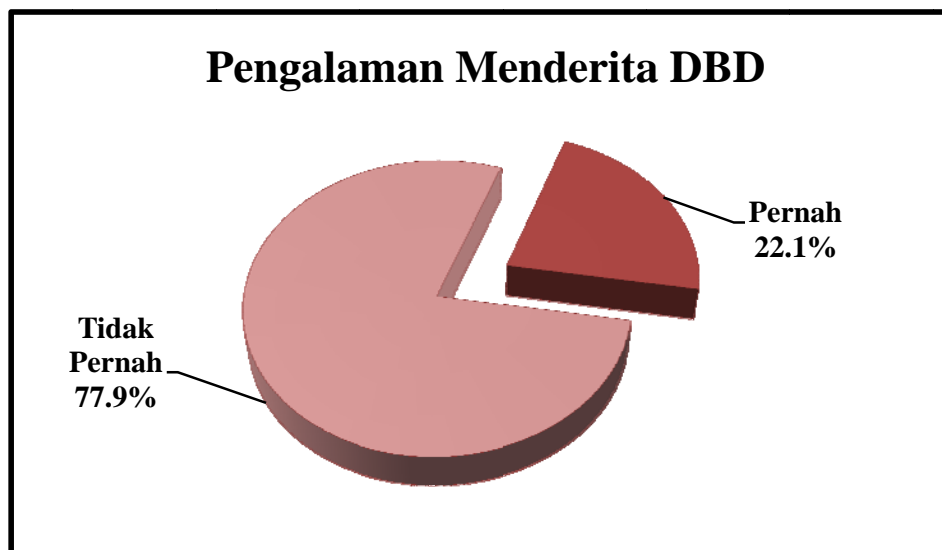
Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Tahun 2013

2. Pengalaman Menderita Demam Berdarah Dengue

Pengalaman menderita demam berdarah dengue responden di RW 04 Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang yaitu pernah mengalami demam berdarah dengue dan tidak pernah mengalami demam berdarah dengue dengan distribusi seperti tertuang pada tabel 4.2 dan grafik 4.2. Dimana responden lebih banyak yang tidak pernah mengalami demam berdarah dengue yaitu 77.9%.

Tabel 4.2 Distribusi Pengalaman Menderita Demam Berdarah Dengue Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Tahun 2013

Pengalaman Menderita DBD	Frekuensi	Presentase (%)
Pernah	15	22.1%
Tidak Pernah	53	77.9%
Jumlah	68	100%



Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Pengalaman Menderita Demam Berdarah Dengue Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Tahun 2013

3. Perilaku Pencegahan DBD Sebelum Penyuluhan Kesehatan

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran distribusi skor penilaian mengenai perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan.

Tabel 4.3 Distribusi Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Sebelum Penyuluhan Kesehatan Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang 2013

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Presentase kumulatif (%)
20	1	1.5	1.5
28	1	1.5	3
30	1	1.5	4.5
31	1	1.5	6
32	2	2.9	8.9
33	7	10.3	19.2
34	2	2.9	22.1
35	2	2.9	25
36	2	2.9	27.9
37	3	4.4	32.3
38	5	7.4	39.7
39	3	4.4	44.1
40	4	5.9	50
41	3	4.4	54.4
42	7	10.3	64.7
43	5	7.4	72.1
44	6	8.8	80.9
45	3	4.4	85.3
46	4	5.9	91.2
47	2	2.9	94.1
48	2	2.9	97
49	1	1.5	98.5
53	1	1.5	100
Jumlah	68	100%	100%
Mean	: 39.69	Standar Deviasi	: 5.809
Median	: 40.5	Minimum	: 20
Modus	: 33	Maksimum	: 53

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui dari 68 responden skor perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan yaitu nilai rata-rata (mean) adalah 39.69, nilai tengah (median) adalah 40.5, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 33. Nilai maksimum dari skor perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan adalah 53, nilai minimumnya adalah 20, sedangkan nilai standar deviasi adalah 5.809.

Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Sebelum Penyuluhan Kesehatan Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang 2013

Perilaku Pencegahan DBD Sebelum Penyuluhan Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah < 33.90	13	19.1 %
Sedang 33.90-45.50	45	66.2 %
Tinggi > 45.50	10	14.7 %
Jumlah	68	100 %

Berdasarkan tabel 4.4, apabila skor penilaian perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan dikelompokkan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dengan standar deviasinya, maka diperoleh tiga kelompok penilaian, yaitu nilai < 33.90 termasuk dalam perilaku pencegahan demam berdarah dengue rendah sebanyak 13 orang, sedangkan nilai 33.90-45.50 termasuk dalam perilaku pencegahan demam berdarah dengue sedang sebanyak 45 orang dan nilai lebih dari > 45.50 termasuk perilaku pencegahan demam berdarah dengue tinggi sebanyak 10 orang. Dapat disimpulkan bahwa responden memiliki skor penilaian perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan rendah yaitu 19.1%.

4. Perilaku Pencegahan DBD Sesudah Penyuluhan Kesehatan

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran distribusi skor penilaian mengenai perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan.

Tabel 4.5 Distribusi Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Sesudah Penyuluhan Kesehatan Di Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang 2013

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Presentase Kumulatif (%)
24	1	1.5	1.5
30	1	1.5	3
33	2	2.9	5.9
34	1	1.5	7.4
35	2	2.9	10.3
36	3	4.4	14.7
37	1	1.5	16.2
38	2	2.9	19.1
39	3	4.4	23.5
40	4	5.9	29.4
41	4	5.9	35.3
42	4	5.9	41.2
43	5	7.4	48.6
44	3	4.4	53
45	6	8.8	61.8
46	5	7.4	69.2
47	2	2.9	72.1
48	7	10.3	82.4
49	5	7.4	89.8
50	3	4.4	94.2
52	2	2.9	97.1
57	2	2.9	100
Jumlah	68	100%	100%
Mean : 43.29	Standar Deviasi : 6.022		
Median : 44	Minimum : 24		
Modus : 48	Maksimum : 57		

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui dari 68 responden skor perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan yaitu nilai rata-rata (mean) adalah 43.29, nilai tengah (median) adalah 44, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 48. Nilai maksimum dari skor perilaku

pengecahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan adalah 57, nilai minimumnya adalah 24, sedangkan nilai standar deviasi adalah 6.022.

Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Sesudah Penyuluhan Kesehatan Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang 2013

Perilaku Pencegahan DBD Sesudah Penyuluhan Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah < 37.26	11	16.2 %
Sedang 37.26 - 49.31	50	73.5 %
Tinggi > 49.31	7	10.3 %
Jumlah	68	100 %

Berdasarkan tabel 4.6, apabila skor penilaian perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan dikelompokan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dengan standar deviasinya, maka diperoleh tiga kelompok penilaian, yaitu nilai < 37.26 termasuk dalam perilaku pencegahan demam berdarah dengue rendah sebanyak 11 orang, sedangkan nilai 37.26-49.31 termasuk dalam perilaku pencegahan demam berdarah dengue sedang sebanyak 50 orang dan nilai lebih dari > 49.31 termasuk perilaku pencegahan demam berdarah dengue tinggi sebanyak 7 orang. Dapat disimpulkan bahwa responden memiliki skor penilaian perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan rendah yaitu 16.2 %.

B. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan pengujian hipotesis dengan uji T maka setiap data variabel dependen baik perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan (pre-test) maupun perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan (post-test) yang akan di analisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu perlu dilakukan uji persyaratan analisis salah satunya adalah uji

normalitas data. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov, dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang 2013

Variabel Dependen	Jumlah Sampel	ρ Value	Signifikansi
Perilaku pencegahan DBD sebelum penyuluhan kesehatan	68	0,379	Normal
Perilaku pencegahan DBD sesudah penyuluhan kesehatan	68	0,749	Normal

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan memiliki ρ value = 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel dependen perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan adalah data yang berdistribusi normal karena $0,379 > 0,05$ dan perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan berdistribusi normal karena memiliki ρ value = 0,749, dimana $0,749 > 0,05$.

Dimana berdasarkan ketentuan jika ρ value $\leq \alpha$ maka berdistribusi tidak normal dan jika ρ value $\geq \alpha$ maka berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan dan perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan dan perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian sejumlah 68 orang.

Penulis menggunakan uji T karena pada data perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan dan perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang 2013

Variabel Dependen	R	ρ Value	Signifikan
Perilaku pencegahan DBD sebelum penyuluhan kesehatan	0.928	0,000	Kuat
Perilaku pencegahan DBD sesudah penyuluhan kesehatan			

Kondisi perilaku pencegahan demam berdarah dengue sebelum penyuluhan kesehatan dan perilaku pencegahan demam berdarah dengue sesudah penyuluhan kesehatan berkorelasi sebesar 0.928. Artinya hubungan dua kondisi kuat dan signifikan karena nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Penelitian ini kesimpulannya adalah ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perilaku pencegahan demam berdarah dengue di RW 04 Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang yang signifikan.